

## Respon Mahasiswa Iai Al-Aziz Dalam Menanggapi Konten Dakwah Islam di Media Sosial Tiktok

Tia Nur Amrina<sup>1</sup>, Zalfa Mufidah<sup>2</sup>, Zidan Khoirul Azmi<sup>3</sup>,  
Meity Suryandari<sup>4</sup>

Institut Agama Islam Az Zaytun Indonesia

E-mail: [tiaamrina912@gmail.com](mailto:tiaamrina912@gmail.com)<sup>1</sup>, [zalfamufidah.fidah@gmail.com](mailto:zalfamufidah.fidah@gmail.com)<sup>2</sup>, [Zidanazmi12@gmail.com](mailto:Zidanazmi12@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[meity@iai-alzaytun.ac.id](mailto:meity@iai-alzaytun.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstract

*The TikTok application is indeed known as one of the applications that can be used to share various short videos. In addition, Tiktok is a short video provider platform that is being loved by millennials from all walks of life, including students. With the existence of proselytizing through TikTok can also help those of us who are still learning in deepening our religion, we can happily and sincerely hear and accept the teachings of Islamic proselytizing through TikTok. Even so, regardless of the right or wrong references used in these proselytizing content, we as laymen should not only stick to the teachings on TikTok. But how do we respond to the existing content of Islamic proselytizing. Departing from this, the compiler wanted to know the response of IAI Al-Aziz students in responding to proselytizing content on Tiktok social media. The research approach uses quantitative survey types. The survey method is a study in which the main source of data and information is obtained from respondents as a research sample using questionnaires or questionnaires as data collection instruments. Data was obtained by distributing questionnaires to students who have the Tiktok application. Students are asked to be willing to fill out a questionnaire that has been shared online with the Google Form Link. With the results, the average respondent has a Tiktok application and often uses it as entertainment for them. Content creators who often fyp on Tiktok respondents are Ustad Adi Hidayat and Ustad Hanan Attaki. The use of the tiktok application is considered very influential for respondents. Even though they watched it only when they were fyp.*

**Keywords:** Media. Da'wah, Tiktok

### Abstrak

Aplikasi TikTok memang dikenal sebagai salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membagikan berbagai video pendek. Selain itu, Tiktok merupakan platform penyedia video pendek yang tengah digandrungi masyarakat millennial dari segala kalangan, termasuk mahasiswa. Dengan adanya dakwah melalui tiktok juga bisa membantu kita yang masih belajar dalam memperdalam agama kita, kita bisa dengan senang dan ikhlas mendengar dan menerima ajaran-ajaran dakwah islami melalui tiktok. Walaupun begitu terlepas benar atau salahnya rujukan yang digunakan dalam konten-konten dakwah tersebut kita sebagai orang awam jangan lah hanya terpaku pada pada ajaran-ajaran yang ada pada tiktok. Tetapi bagaimana kita merespon konten dakwah Islam yang ada. Berangkat dari hal tersebut, penyusun ingin mengetahui respon mahasiswa IAI Al-Aziz dalam menanggapi konten dakwah di media sosial Tiktok. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif jenis survei. Metode survey merupakan penelitian yang sumber

---

Received November 30, 2022; Revised Desember 02, 2022; Januari 01, 2023

\* Tia Nur Amrina, [tiaamrina912@gmail.com](mailto:tiaamrina912@gmail.com)

data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data. Data diperoleh dengan membagikan Angket kepada para mahasiswa yang mempunyai aplikasi Tiktok. Mahasiswa diminta kesediannya untuk mengisi kuesioner yang sudah dibagikan secara daring dengan Link Google Form. Dengan hasil responden rata-rata mempunyai aplikasi Tiktok dan sering menggunakannya sebagai hiburan bagi mereka. Konten kreator dakwah yang sering fyp di Tiktok para responden ialah Ustad Adi Hidayat dan Ustad Hanan Attaki. Penggunaan aplikasi tiktok dinilai sangat berpengaruh bagi para responden. Meskipun mereka menontonnya hanya ketika sedang fyp saja.

**Kata kunci:** Media. Dakwah, Tiktok

## **I. PENDAHULUAN**

Dakwah adalah suatu proses menyeru, membimbing serta mengajak umat manusia agar dapat melakukan perbuatan yang baik dapat mengikuti segala petunjuk yang diberikan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Usaha untuk mengajak, membimbing dan menyeru umat manusia tersebut dilakukan oleh perorangan atau kelompok baik secara disengaja maupun tidak disengaja yang dilakukan dengan tujuan agar umat mengetahui, mengimani dan mengamalkan ajaran Islam pada segala ranah kehidupan. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera di dunia dan akhirat, dakwah dilakukan serta diupayakan dengan cara yang arif lagi bijaksana (Saerozi, 2013: 11). Proses dakwah telah dilakukan sejak zaman Nabi, dan proses dakwah yang paling sering menjadi teladan adalah proses dakwah Rasulullah. Dalam penyampaian dakwah tidak akan terlepas dengan sejarah mengenai dakwah itu sendiri, baik sejarah mengenai cara Rasulullah berdakwah maupun sejarah mengenai media yang digunakan untuk berdakwah.

Dakwah pada dasarnya adalah upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan terhadap apa yang selalu diserukan Islam. Dengan seiring perkembangan zaman kegiatan berdakwah dapat dilakukan melalui berbagai media yang ada (Nasrullah dan Sari, 2012) dan salah satunya adalah dengan menggunakan media sosial.

Menurut Utari (2011: 51) media sosial adalah sebuah media online dimana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi. Berpartisipasi dalam arti seseorang akan dengan mudah berbagi informasi, menciptakan konten atau isi yang ingin disampaikan kepada orang lain, memberi komentar terhadap masukan yang diterimanya dan seterusnya. Semua dapat dilakukan dengan cepat dan tak terbatas.

Media sosial saat ini sangat digemari oleh semua kalangan dari yang muda sampai yang tua. Selain itu, media sosial juga telah dijadikan sebagai alat untuk berdakwah bagi para da'i. Berdakwah melalui media sosial tergolong cukup mudah dan sangat praktis bukan hanya jangkauannya yang sangat luas. Telah banyak berbagai media sosial yang dijadikan sebagai media dakwah yaitu twitter, facebook, instagram, tiktok dan lain-lain.

Penyebaran pengetahuan Islam (konten dakwah) dilakukan dengan menggunakan media sosial yang memiliki banyak metode tersebut lebih dikenal oleh masyarakat modern seperti sekarang ini. Terdapat banyak konten dakwah Islami di media sosial saat ini, salah satunya yaitu di aplikasi Tiktok.

Aplikasi TikTok memang dikenal sebagai salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membagikan berbagai video pendek. Dengan memakai TikTok para penggunanya dapat menuangkan kreativitasnya dalam sebuah video pendek berdurasi 15 hingga 60 detik. Para pengguna TikTok bisa berkreasi dengan mengunggah video hasil buatanya atau duplikasi dari video lain. Setelah selesai berkreasi, video TikTok yang sudah di rekam bisa langsung di unggahnya ke akun jejaring media sosial TikTok pribadinya. Biasanya video TikTok yang di unggah akan dapat dilihat dan di respon oleh pengguna TikTok lainnya.

Setiap video yang di unggah akan menampilkan berapa banyak orang yang sudah melihat dan like video tersebut. Video yang menjadi trend, akan muncul sebagai rekomendasi agar dapat ditonton oleh lebih banyak orang lagi.

Dengan begitu bahwa tiktok bisa jadi media terampuh dalam menyebarkan dakwah, dengan berdakwah melalui tiktok jangka sasarannya akan lebih luas lagi mengingat penggunaan tiktok ini dari berbagai kalangan usia. Menurut saya dengan adanya dakwah melalui tiktok juga bisa membantu kita yang masih belajar dalam memperdalam agama kita, kita bisa dengan senang dan ikhlas mendengar dan menerima ajaran-ajaran dakwah islami melalui tiktok.

Walaupun begitu terlepas benar atau salahnya rujukan yang digunakan dalam konten-konten dakwah tersebut kita sebagai orang awam jangan lah hanya terpaku pada pada ajaran-ajaran yang ada pada tiktok. Tetapi bagaimana respon kita terhadap konten dakwah yang ada? Apakah kalian sering menontonnya? Atau bahkan kalian melewatkannya (skip)? Seberapa berpengaruh kah untuk kalian? Pernahkah di terapkan dalam kehidupan sehari-hari?,dsb.

Dalam tulisan ini akan dibahas mengenai respon mahasiswa IAI Al-Aziz dalam menanggapi konten dakwah di media sosial Tiktok.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif jenis survei. Metode survey merupakan penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data. Data diperoleh dengan membagikan Angket kepada para mahasiswa yang mempunyai aplikasi Tiktok. Mahasiswa diminta kesediannya untuk mengisi kuesioner yang sudah dibagikan secara daring dengan Link Google Form (<https://forms.gle/qCuco6XasG8ZpxA26>) melalui perwakilan setiap kelas jurusan. Mahasiswa wajib login menggunakan email sebagai langkah untuk memverifikasi respons yang masuk. Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa Institut IAI AL-Aziz. Sampel pada penelitian ini 1.204 terdiri dari semua program studi yang ada di Institut IAI Al-Aziz.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan short essay dan menggunakan skala pengukuran yaitu skala Guttman merupakan skala kumulatif. Skala Guttman mengukur suatu dimensi saja dari suatu variabel yang multidimensi. Pada skala Guttman terdapat beberapa pernyataan yang di urutkan secara hierarkis sikap tertentu dari sederetan pernyataan itu, ia akan menyatakan lebih dari tidak pernyataan berikutnya. Jadi Skala Guttman ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misalnya : Yakin – Tidak Yakin, Ya – Tidak, Benar – Salah, Positif – Negatif, Pernah – Tidak pernah, Setuju – Tidak Setuju, dan sebagainya.

Analisis data merupakan mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angker dan wawancara dengan cara membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri. Menurut Silalahi (2012:332) menyatakan analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi.

Teknik pengumpulan data dengan kuisisioner skala Guttman, dengan tujuan untuk mengukur serta menilai bagaimana respon mahasiswa dalam menanggapi konten dakwah di media sosial Tiktok. Mahasiswa menentukan tingkat persetujuannya dengan memilih

salah satu pilihan yang tersedia dan menjawab beberapa pertanyaan dengan short answer. Kuis ini juga terdiri dari 14 pernyataan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilakukan kepada mahasiswa aktif yang melaksanakan pembelajaran di semester 1, 3 dan 5 yaitu semua mahasiswa Institut IAI Al-Aziz dengan jumlah 560 orang. Namun responden yang telah mengisi form berjumlah 53 orang. Adapun sebaran responden terdiri dari 31 mahasiswa dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, 2 mahasiswa dari jurusan Hukum Tata Negara, 9 mahasiswa dari jurusan Management Dakwah, 5 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 6 orang PBA.

Hasil angket respon mahasiswa dalam menanggapi konten dakwah di media sosial tiktok yang telah dianalisis untuk setiap butir pertanyaannya, tersaji dalam table dan diagram dibawah ini:

1)

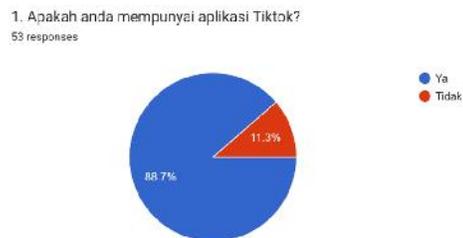


Diagram 1: Analisa terhadap mahasiswa yang mempunyai aplikasi Tiktok

Berdasarkan diagram diatas tergambar bahwa mahasiswa menunjukkan respon “Ya”, bila dikatakan mempunyai aplikasi tiktok. Dan menunjukkan respon “tidak”, bila dikatakan tidak mempunyai aplikasi tiktok.

2)

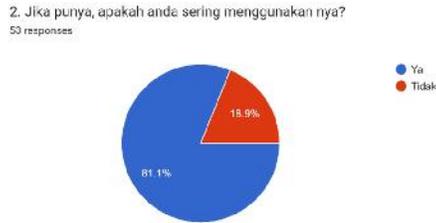


Diagram 2: Analisa terhadap mahasiswa yang sering atau tidak nya membuka aplikasi tiktok

Berdasarkan diagram diatas tergambar bahwa mahasiswa menunjukkan respon “Ya”, bila dikatakan sering membuka aplikasi tiktok. Dan menunjukkan respon “tidak”, bila dikatakan tidak sering membuka aplikasi tiktok.

3)

3. Jika Ya, mengapa anda sering menggunakan nya?
Sebagai hiburan
Karena Mencari Info
Hiburan
Tidak
untuk hiburan
Menambah wawasan
Seru
Tidak punya Tiktok
Mencari konten hiburan, berita, dll
kontenya update dan banyak materi-materi positifnya
Untuk hiburan
tidak
Mengisi kegabutan dan suka melihat konten-konten lucu atau melihat motivasi-mati asi ceramah.
Krn membuka wawasan
Hiburan dan melihat berita
Untuk hiburan dan mencari sumber informasi terkait kuliah, kerja dan lain sebagainya
Untuk hiburan
Hanya untuk melihat
Mencari sound viral untuk bahan Konten
Karena saya senang menggunakannya
mengisi waktu luang atau hiburan saat jenuh belajar
mencari informasi, menghibur diri, mengikuti perkembangan digital
Untuk hiburan dan belanja

Tidak
Gapunya tiktok, karena tiktok hampir menyita 80% kehidupan saya dan apa yang saya lihat di tiktok dominan membentuk perasaan, mental dan kreativitas saya.
Hiburan saja
Gabut
Tinggal nntn saja
Untuk hiburan karena menghibur
Menghibur diri
Sebagai hiburan dan mengekspresikan diri serta bisnis
Untuk mengupload konten perumahan
Jarang buka
Buat selingan kalo lagi gabut
Karena liat para konten bias
Karena saya ingin menjadi konten kreator
untuk hiburan
Mencari hiburan
Karna gabut wkwk
Hanya ingin melihat informasi terbaru
Untuk mendapat inspirasi Dan motivasi
melihat konten
Karena bisa di jadikan referensi video tutorial selain YouTube dan lebih mudah fiturnya
Menghibur
Refreshing otak, mendapatkan ilmu baru, Got the new experience in music or other lesson.
Untuk menonton video hiburan, dakwah atau ceramah, tutor masak, dan video positif lainnya
Untuk hiburan
Sesekali lihat, tdk terlalu sering
Karena disana banyak konten motivasi, edukasi yg dapat diambil, tak hanya itu, dari tiktok juga kita bisa mengambil referensi yang kita cari
Karena, jika saya bosan dengan aplikasi lain, maka saya beralih ke TikTok.
Tidak Menggunakan tapi tau tik tok. Yg berfungsi sebagai hiburan
Tidak
Karena mencari hiburan, tips & trick dan mungkin pengetahuan

Berdasarkan tabel diatas terlihat beberapa alasan mahasiswa menggunakan aplikasi tiktok. Yang menunjukkan bahwa ada yang menggunakan aplikasi tiktok hanya

untuk sebagai hiburan, mencari info, belanja, bisnis, menambah wawasan, mendapat inspirasi & motivasi, mengekspresikan diri, self healing dan ingin menjadi konten reator.

4)



Diagram 3: Analisa terhadap mahasiswa, apakah lebih sering membuka aplikasi tiktok daripada aplikasi media sosial lainnya.

Berdasarkan diagram diatas tergambar bahwa mahasiswa menunjukkan respon “Ya”, bila dikatakan sering membuka aplikasi tiktok dibanding aplikasi media sosial lainnya. Dan menunjukkan respon “tidak”, bila dikatakan tidak sering membuka aplikasi tiktok dibandingkan aplikasi medsos lainnya.

5)

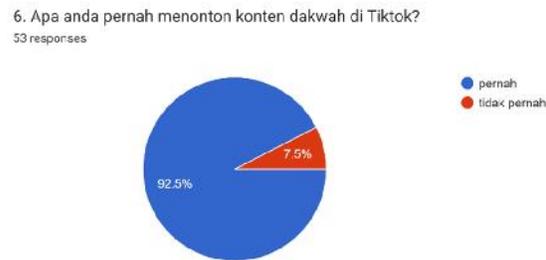
<b>5. Konten jenis apa yang sering kalian lihat di Tiktok?</b>
Banyak, percintaan, story telling, dakwah, komedi dll
Game
Motivasi
Dakwah
berbagai macam, musik, dakwah, atau dance"
Banyak
Komedi,sad, tutorial, review
Tidak punya Tiktok
Makanan, referensi tempat liburan, dan hiburan
berita, kajian ilmu dan hihuran
Games
Komedi
Konten dance challenge, dakwah, skincare dll
Buku, workup, lucu
Riview film

hiburan, cara daftar pekerjaan, cara membuat cv, kuliner
Memasak, dance, comedy, game
Film
Religi dan yang sedang viral
Dance, pengetahuan baik umum maupun lainnya, masak dll.
asmr, kpop
promosi, dance, pembelajaran
Konten Jual beli online
Dakwah
Gapunya tiktok
Lucu"an
Anu
Bola
Hiburan, informasi berita baik dakwah islam ataupun politik
Nct, drakor, berita dan lain"
Random, yang muncul di fyp..
Hiburan
Random
Random
KPop Thainteu Tips Tutor dan sejenisnya
Konten model dan usaha
edukasi dan hiburan
Pov, drama, berita
Random kadang quotes kadang vidio lucu pendek
Game,Sport,Berita kasus sambo
Quotes indah Dan menarik serta video motivasi
random si
Edukasi
Edukasi
Fakta menarik, Cover Music, Poadcast
Hiburan, ceramah, tutor masak, dan hal <sup>2</sup> positif lainnya.
Edukasi , konspirasi,komedi , dakwah ,musik dll
Lucu dan hiburan
Konten motivasi kehidupan, bisnis, sosial, pembelajaran.
konten dakwah

Mukbang, game, travelling, dilan cepmek
Konten Adi Hidayat
Masak-masak

Tabel diatas menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan aplikasi tiktok untuk melihat konten jenis percintaan, story telling, dakwah, komedi, game, motivasi, music, dance, tutorial, review, kulineran, referensi, berita, kajian ilmu, skincare, buku, workout, tips&trick, film, masak-masak, asmr, kpop, edukasi, sport, bisnis, pov, quotes, travelling dan yang sedang viral.

6)



Berdasarkan diagram diatas tergambar bahwa mahasiswa menunjukkan respon “pernah”, bila dikatakan pernah menonton konten dakwah di aplikasi tiktok. Dan menunjukkan respon “tidak pernah”, bila dikatakan tidak pernah menonton konten dakwah di aplikasi tiktok.

7)



Berdasarkan diagram diatas tergambar bahwa mahasiswa yang memilih respon “setiap hari”, dapat dikatakan mereka menonton konten dakwah di aplikasi tiktok setiap hari. Dan yang memilih respon “kalau fyp saja”, dapat dikatakan mereka hanya menonton konten dakwah hanya Ketika fyp saja. Sementara yang memilih respon “tidak pernah”, berarti mereka tidak pernah menonton konten dakwah di aplikasi tiktok.

8)

<b>8. Apakah anda pernah menskip (melewatkan), jika ada konten dakwah yang lewat? apa alasannya?</b>
Penjelasannya terlalu bertele-tele dan sudah mengetahui materi yg disampaikan pendakwah
Karena sudah sering dengar
Terkadang
gk pernah liat
jarang skip konten dakwah, kalau skip kadang itu konten sudah pernah lewat fyp
Pernah, alesanya gppa
Tidak pernah,karna itu merupakan suatu ilmu
Tidak punya Tiktok
Pernah, tidak ada alasan
tidak
Jarang, mungkin saya akan lebih mencoba untuk menonton nya sampai habis
pernah. biasanya video yg beredar di tiktok adalah cuplikan dari youtube yg sudah pernah ditonton sebelumnya.
Selalu di tonton
Karena durasi yg disampaikan kreator terlalu panjang dan waktu luang sedang sedikit
tidak selalu. gpp
tidak pernah
Pernah, karena sudah pernah melihatnya
Pernah... Karena waktunya kepanjangan
Ya, waktunya lama
Pernah, mungkin karena penjelasannya kurang menarik
iya, tidak sengaja ke scroll dan biasanya belum tertarik dengan konten dakwah nya
-
Pernah, alasan nya karena terlalu bertele-tele
Tdk
Klo nge skip mungkin gapernah.. Tapi klo kontennya lewat 2 kali ya pasti di skip
Kadang, biasanya rada panjang vidio nya jdi di skip

No reason
Tidak karna suka
Ya pernah
Terkadang ketika saya ingin melihat hal yang lain
Pernah karena sudah pernah menonton
Tidak, saya selalu menontonnya sampe habis
Ya, ga ada alasan
Pernah, kurang membuat saya penasaran dengan dakwah nya
Pernah, karena monoton kontennya tidak menarik dan tidak membuat saya tertarik
Jika terlalu panjang atau bertele tele saya skip namun jika video nya singkat dan jelas saya dngkrn sampe habis
pernah
Jarang, kadang sudah pernah dilihat
Tidak
Pernah, alasan nya karena video tersebut menjelaskan terlalu panjang Dan juga video tersebut mengarah ke caption yang tulisan nya panjang sekali sehingga saya bosan untuk membacanya
Jika tidak menarik atau sudah pernah melihat konten tersebut
pernah, kurang tertarik
Kadang kalo sudah pernah melihatnya duluan
Pernah, karena kurang tertarik
Tidak, karena menurut saya itu ilmu juga, tapi terkadang jika Vidio itu sudah pernah saya tonton saya skip.
Pernah jika itu sudah pernah saya tonton
Pernah jika durasi lama
Tidak
Pernah, ketika konten tersebut tidak sesuai dengan hati saya atau yg sedang saya alami.
tidak pernah
Belum ingin melihat nya
Tidak skip
pernah, karena sudah tau ilmunya atau udah pernah lihat.

Tabel diatas menunjukkan, respon mahasiswa dalam menanggapi konten dakwah di tiktok. Apakah mereka pernah menskip (melewatkan), Ketika ada konten dakwah yang lewat? Dan Sebagian besar dari mereka, menjawab pernah. Alasannya pun juga bermacam. Mulai dari penjelasannya yang terlalu bertele-tele, sudah pernah ditonton, durasinya terlalu panjang, penjelasannya kurang menarik, tidak sesuai dengan permasalahan yang dialami atau no reason. Sementara bagi mereka yang menjawab tidak pernah, itu dengan alasan bahwa konten yang mereka tonton itu singkat, padat, jelas, menarik, belum pernah di tonton dan tentunya sesuai dengan yang mereka butuhkan.

9)

<b>9. Menurut pendapat anda, seberapa berpengaruh kah konten dakwah di Tiktok? dan apa alasannya?</b>
Sangat pengaruh, karena bisa menambah wawasan dan menjadi pengingat ketika lupa dengan tuhan
sangat pengaruh Karena banyak remaja yang membutuhkan Hidayah
Tergerak hatinya
gk pernah liat
sangat berpengaruh karena, kalau liat konten dakwah di tiktok tidak membosankan dan biasanya lebih singkat, dibanding dengan ceramah" di YouTube
Bagus sih, Karna kebanyakan pada make TikTok
Dijaman digital sekarang ini sangat cocok jika tiktok dijadikan sebagai tempat untuk konten berdakwah,apalagi sekarang banyak milenial yang lebih sering membuka tiktok
Tidak punya Tiktok
Berpengaruh, karena mayoritas orang <sup>2</sup> sekarang lebih sering dan lebih banyak menggunakan tiktok sebagai tempat mencari konten atau bahkan membuat konten, durasi tiktok yang tidak terlalu lama, biasanya lebih membuat orang tertarik untuk menonton sampai selesai
untuk kalangan milenial pengaruh banget. sarana dakwah masa kini.
Sangat berpengaruh, karena kebanyakan orang sudah mempunyai aplikasi nya

tersebut sehingga konten dakwah dapat mudah diterima oleh masyarakat
cukup berpengaruh. karena banyak yg meresponnya bahkan sampai berdebat di kolom komentar.
Bagi saya sangat berpengaruh sekali karena tampilan visual nya sangat menarik.
Pengaruhnya dapat membuat diriku mengaplikasikan informasi yg telah disampaikan dan alasannya
medium. karena ditiktok semua video memiliki tingkat fyp walau tingkatnya rendah
Sangat berpengaruh, karena bisa menjadi alarm peringatan untuk kita semua, dan dapat menjadi ilmu baru
Menurut saya pengaruh konten dakwah di tiktok itu sangat memengaruhi penontonnya, tapi tentu saja itu semua bergantung pada pribadi penontonnya. Mungkin ada beberapa yang menganggapnya serius dan ada jga yang tidak memperdulikan
Tidak terlalu berpengaruh karena setelah dakwah akan ada konten lainnya
Cukup berpengaruh mengingat selain YouTube, masyarakat juga banyak menggunakan tiktok
Sangat berpengaruh, karena itu sebuah pengetahuan baru untuk saya
menurut saya tergantung iman masing-masing orangnya, dan tergantung seberapa besar keinginannya untuk mendalami ilmu agama
sangat berpengaruh karena dengan adanya konten dakwah, mungkin hal yang sebelumnya tidak saya ketahui akan menambah pemahaman baru untuk diri saya
90%, karena dakwah secara online dan offline suka beda penyampaian atau Mazhabnya
Rdk
Pengaruh bgt asli. Apalagi ke mentak dan emosi remaja tahun 2000an ada pepatah "apa yang kamu lihat apa yang kamu dengar dan apa yang kamu ucap" Itulah

dirimu.
So bijak ya memilih konten di tiktok
Sangat berpengaruh jika ditonton dengan baik
Bagus
Untuk pengaruh kurang tahu tapi menurut saya untuk konten seperti ituu sangat bagus untuk pengguna tiktok
Sbenernyaa sangat berpengaruh terhadap keimanan kita, khususnya diri sendiri....oleh karena itu konten dakwah akan berdampak besar bagi pengguna tiktok
50% mungkin karna fyp tiktok setiap orang berbeda
Sangat berpengaruh ketika situasi nya berkaitan
Berpengaruh besar apalagi kan sekarang makin banyak pengguna tiktok
Sangat berpengaruh, karena mayoritas pasti punya Tiktok, dan sering menggunakannya
Berpengaruh sangat, untuk memcenraahkan kehidupan manusia
Sebenarnya sangat berpengaruh sih karena banyak yg menggunakan tiktok
Sangat berpengaruh krna banyak yng menggunakan nya kalau bisa di perbanyak juga konten dakwah yang berbau gaul
tidak terlalu berpangaruh
Berpengaruh, karena terkadang konten dakwah bisa menyadarkan insan jika terkadang membuat kesalahan
Sangat berpengaruh untuk tamparan kalo lagi males sholat atau lagi jauh sama allah
Berpengaruh bagi para anak muda yang ingin hijrah,karena konten tersebut menandai dengan adanya zaman sekarang,sehingga anak muda yang ingin hijrah pun mungkin tertarik dengan konten tersebut
Lumayan berpengaruh, karena itu merupakan cara Allah memberikan hidayah untuk manusia berupa video yg akan memberikan ilmu supaya manusia kembali kepada jalan yg benar

mungkin agak berpengaruh jika yang menonton tertarik dgn konten tersebut
Kalo kontennya berbentuk tulisan kemungkinan 30% karena orang malas membaca tulisan dalam video. Ukuran font kadang yang kekecilan salah satu faktornya
Sangat berpengaruh, karena untuk seseorang yang memiliki waktu luang yg sedikit masih sempat mendengarkan dakwah yg bermakna walaupun sebentar
Penting, karena dengan media sosial tiktok dan Vidio yang terkesan tidak sengaja masuk fyp dapat ditonton khalayak, yang tentu dengan durasi yang tidak terlalu panjang, jadi tidak terlalu bosan
Sangat berpengaruh karna saat ini apk tiktok banyak digemari terutama oleh anak remaja
Sangat berpengaruh karena media massa sangat berpengaruh terhadap orang lain yg menggunakan media massa setiap hari apalagi sangat bergantung pada media massa
Berpengaruh, untuk menambah ilmu
Sangat berpengaruh, karena zaman sekarang ini aplikasi yg terpopuler adalah TikTok daripada aplikasi yg lain.
menurut saya pribadi sangat berpengaruh, karena saat ini media sosial yang paling sering digunakan pada masyarakat itu kan TikTok. Jadi orang orang akan menontonnya, apalagi di TikTok itu rata rata rata poin dari tentang dakwah, dan banyak juga orang yang menjelaskannya dengan cara yang berbeda. ada yang menjelaskannya melalui dramanya, ada juga yang menjelaskannya tanpa drama.
Pengaruhnya sangat besar. Sebab memudahkan kita dalam berdakwah di media sosial
Cukup berpengaruh dengan durasi yang cukup efisien
Ngaruh, selama konten yang lewat atau fyp sesuai dengan permasalahan atau jawaban yang sedang kita cari

Tabel diatas menunjukkan, respon mahasiswa dalam menanggapi seberapa berpengaruh kah konten dakwah di tiktok, dan alasan mereka. Sebagian besar menjawab “sangat berpengaruh”, dengan alasan menambah wawasan, reminder, banyaknya pengunka tiktok, kontennya singkat, padat, jelas, interesting, dsb. Sementara bagi mereka yang menjawab “kurang berpengaruh”, itu dengan alasan bahwa konten dakwah di tiktok mempunyai tingkat fyp yang berbeda. Jika di tiktok seseorang yang jarang menonton konten dakwah. Maka, kecil kemungkinan konten dakwah akan sering muncul di fyp tiktok seseorang.

10)

<b>10. Pernahkah konten dakwah di Tiktok yang anda tonton, diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? Jika pernah, silahkan tulis konten dakwah tentang apa yang anda terapkan?</b>
Pernah, Konten dakwah tentang "Beristighfar ketika sedang cemas"
tentang Memperbaiki hidup
Pernah
Shalat dan beramal
gk pernah liat
pernah, konten tentang harus bersyukur dengan apa yang kita punya
Tidak
Pernah, isi kontennya itu dimana kita harus bersabar dan harus berfikir kedepan
Tidak punya Tiktok
-
contoh : hujan hujan, untuk suami istri yang belum punya keturunan.
Berbagi
pernah. berbagi meskipun sedang di posisi kurang.
Konten tentang selalu mengingat Allah ketika kita dalam kesulitan apapun, kita kita punya masalah dan ingin mencurahkan jangan lupa selalu mengingat allah karena allah pasti akan memberikan kita solusi.
Pernah, konten tentang adab bermain ala habis Jafar
jarang
Terkait tentang akhir zaman, macam2 puasa sunnah, jadi kita harus menerapkan sholat tepat waktu, membayar hutang puasa, dan puasa2 sunnah, sholat gerhana
Konten mengenai shalat 5 waktu, setelah menonton itu saya merasa bahwa shalat 5 waktu itu sangatlah penting dan sangat

berpengaruh pada kehidupan manusia di dunia, maka saya selalu solat 5 waktu tanoa melewati satu waktu pun
Tidak berpacaran
Berpakaian syar'i
Tentang ketenangan hati, value yg baik, menjadi wanita yg berkualitas, dll.
pernah tetapi saya sudah lupa mengenai hal apa
pernah dakwah terkait pentingnya menghindari pergaulan bebas
Pernah, seperti perihal sedekah ,sholat dan amalan2 ,dll
Tdk
Tentang shalat. Tentang dzikir. Dan tentang dustin
Jarang
Entah
Belom
Ya pernah, doa di sujud Akhir, lalu akhlak yang baik, dan masi bnyk lagi
Pernah, mendoa kan orang yang bersin
Tentang cara sunnah rasullullah mandi
Pernah, dakwah tentang perkembangan Islam
Pernah, baca Alquran
Tentang haid, istihadohz, sunahsunah
Iya, tentang kita jika iri terhdap orang-orang berpacaran tapi maaf kak aku lupa ayat nya👉👉
Pernah, tentang hebatnya sholat tahajud
pernah
Pernah, do'a dimalam hari, do'a <sup>2</sup> / amalan <sup>2</sup> sehari <sup>2</sup> , atau yang memang membuat hati tenang
tentang keutamaan istighfar dan sholawat
Pernah,yaitu membaca doa <sup>2</sup> sebelum tdr
Konten tentang bersedekah, Alhamdulillah Setiap kali memberi, Allah selalu memberi balasan walaupun balasan nya bukan hanya uang melainkan ketenangan hati, keluarga yg baik dan juga teman yg baik.
gatau lupaa
Pernah, Berdoa sebelum melakukan sesuatu
Pernah, tetap berbuat baik dan selalu bersyukur
Pernah, tentang bagaimana caranya sabar, pentingnya shalat, tatacara shalat yang baik, tentang doa doa dalam kehidupan sehari hari
Pernah, tentang cara menjaga segala sesuatu yang berhubungan dengan manusia
Pernah , amalan doa sebelum tidur
Belum
Kurang tahu lebih jelasnya, kalo tidak salah tentang kebiasaan baik yang diajarkan oleh alm. Syeikh Ali Jaber

pernah, tentang doa doa penting setelah solat, dll.
Pernah. Konten yg sering banyak kita jumpai di tik tok seperti persoalan remaja efek dan larangan dalam berpacaran
ya sedikitnyaa
tidak pernah, karena yang konten dakwah yang pernah saya terapkan itu nonton nya di Instagram. Bukan di Tiktok

Tabel diatas menunjukkan, respon mahasiswa dalam menerapkan konten dakwah di tiktok dalam kehidupan sehari-hari, dan konten jenis apa. Sebagian besar menjawab “pernah”, dan jenis konten yang mereka terapkan kebanyakan yang berhubungan dengan agama. Contohnya seperti, tentang shalat, beramal, sunnah, berbuat baik, dsb.

11)

<b>11. Apakah anda pernah membagikan atau sharing konten dakwah yang anda lihat di Tiktok kepada orang lain? apa alasannya?</b>
Pernah, karena konten dakwah yg saya lihat sangat berpengaruh pada saya dan berguna, dan supaya ilmu yg saya punya jadi bermanfaat
belum
Belum
pernah, karena agar orang lain liat juga konten dakwah tersebut bukan hanya kita sendiri, biarkan orang lain liat juga
pernah, yaa untuk menyebarkan kebaikan aja
Ya, pernah berbagi itu indah
Tidak, karena kebanyakan orang lain kurang tertarik dengan dakwah
Tidak punya Tiktok
Tidak
iya, ta'muruna bil ma'ruf
Selain ingin mengajak, saya juga ingin merubah sikap dan perilaku saya
pernah. untuk membantu teman.
Agar manfaat yang saya dapat bisa bermanfaat juga kepada orang lain mengenai vidio tersebut.
Pernah, alasannya karena kontes ini perlu kita sharing kepada yg lainnya
jarang

Ya pernah, karna sebagai umat muslim harus saling mengingatkan satu sama lain
Tidak, karena belum tentu vidio yang saya share saya terapkan kepada diri saya sendiri
Tidak pernah...
Pernah, karena lucu
Pernah bahkan sering, tujuan nya agar teman2 saya dapat mendapatkan juga pengetahuan berharga seperti yg saya dapat
tidak
-
Pernah, agar yg kita ketahui orang lain ketahui juga
Tdk
Pernah. Alasannya karna saya ingin teman saya belajar dari apa yang sudah saya pelajari dan kita bisa bertukar pendapat dan pandangan
Tidak
Gatau
Belom karna takut salah
Iyaa pernah karna itu baik bagi saya dan yg yang lain
Pernah, karna bermanfaat
Pernah, agar orang lain ikut mengetahui kebaikan konten dakwah tersebut
Pernah, sebagai bahan pembelajaran untuk sesama
Jarang
Pernah, membuat teman tersadar
Seringnya motivasi sih dari KPop gitu
Pernah, krn jikalau kita mensharingkan akan slalu inget ke kita dan mendapatkan pahala
tidak pernah
Pernah, membagi kebaikan kepada teman pernah agar orang bisa tau juga manfaat dari lihat vidio itu
Tidak pernah
Pernah,, supaya orang" dapat mengetahui ilmu tentang nya Dan dapat merasakan apa yg telah saya rasakan setelah melaksanakan ilmu tersebut.
ngga pernah

Pernah, karena isi kontennya bagus dan banyak orang yang suka lupa
Pernah, untuk saling mengingatkan
Pernah, karena ingin mengaplikasikan kalimat "Sampaikanlah walaupun satu ayat"
Belum pernah
Hanya repost di tiktok milik orang
Belum pernah
Iya pernah, karena menurut itu bagus dan layak ditonton oleh orang lain.
pernah, karena untuk jadi pengingat diri sendiri dan teman teman yang lain juga.
Pernah. Karena bermanfaat
Blm pernah, hanya di tonton
Pernah. karena itu ilmu yang penting.

Tabel diatas menunjukkan, respon mahasiswa dalam menanggapi pernahkah sharing (membagikan) konten dakwah yang mereka lihat di tiktok, dan alasannya. Sebagian besar menjawab “pernah”, dengan alasan bermanfaat, penting, berbagi itu indah, mengingatkan satu sama lain, karena ada pepatah mengatakan “Sampaikanlah walaupun satu ayat.”, dsb. Sementara bagi mereka yang menjawab “tidak pernah”, itu karena menurut mereka, banyak yang kurang tertarik dengan konten dakwah. Dan alasan lainnya karena mereka merasa apa yang mereka bagikan belum tentu mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan sisanya menjawab belum pernah share konten dakwah tiktok.

12)

<b>12. Apakah anda pernah mempunyai pendapat yang berbeda ketika melihat konten dakwah di Tiktok, tidak sesuai dengan persepsi yang anda yakini? Dan apa alasannya?</b>
Pernah, sangat berbeda karena mungkin beda sumber atau ulama yg di yakini
tidak
Tidak
gk pernah liat
Tidak
Ya, Karna pendapat orang beda beda

Tidak pernah, karna menurut saya apa yang disampaikan oleh mad'u itu benar dan saya sependapat
Tidak punya Tiktok
Pernah, alasannya merasa tidak sependapat, atau sesuai aja dengan pendapat saya sendiri
tidak pernah.
Pernah, ya mungkin karena terdapat agenda setting didalamnya
tidak.
Belum pernah.
Iya, karena konsentrasi belum pernah diberitahukan ketika masih santri
perbeda prespektif
Kurang lebih sama dengan pendapat dakwah yang ada di tiktok apabila sumbernya jelas dan sudah pasti
Ada beberapa vidio dakwah yang mungkin menurut saya itu baru saya temui, dan setelah saya telusuri ternyata dakwah itu berbeda karena perbedaan penerapan mazhab nya
Saya menyakininya dan itu memang benar apa adanya
Ya, apabila stigma yang ada berbeda dengan realita dan biasanya lagunya religi namun sound nya sebaliknya
Pernah ketika SMA, saya dulu beranggapan tiktok tidak baik, karena hanya konten joget2 dan mengumbar aurat saja, ternyata tidak begitu
pernah dan untuk alasan nya karena sedari kecil saya sudah diajarkan apa yang sudah saya yakini
pernah, karena menurut saya terkadang ada beberapa dakwah yang bersifat terlalu memaksa untuk kita harus ada di jalan yg sama dengan si pendakwah
Tidak pernah
Tdk
Perbedaan pendapat pasti ada. Cuma balik lagi ke persepsi yang di kemukakan benar atau tidaknya dan sesuai atau tidaknya dengan Al - Qur'an.
Tidak

Mwuehehehe
Iyaa karna tidak semua konten tersebut masuk di hati penonton
Yaa pernah, karena tentang dukun hahaha
Tidak ada
Pernah, jika tidak sesuai dengan konten Islam yang seharusnya, dan konten yang berlebihan
Tidak pernah
Jarang
Tidak pernah
Kan banyak remaja yang menggunakan tiktok menurut saya konten dakwah yang dibuat yg aestetik agar bannyak viewers yg tertarik
Pernah
pernah karena menurut saya kurang pas
Pernah, namun biasa saja menanggapinya karena kan setiap orang berbeda pendapat dan islam mengajarkan untuk tidak memaksa
Tidaj
Tidak pernah
Sampai saat ini belum ada, karena saya melihat hanya yg menarik buat saya
Gada
Tidak
Tidak
Pernah, dakwah atau ceramah tentang arahan memiliki istri lebih dari 1, alasannya karena banyak Sunnah Nabi yang lebih penting daripada memiliki istri lebih dari 1. Dan walaupun mampu, apakah seorang suami mampu menjaga perasaan istri 1 dan lainnya.
Pernah, karna setiap ulama juga berpendapat yang berbeda-beda
Tidak saya lebih toleransi dan mungkin memaklumkan prberbedaan pendapat
Tidak
Tidak pernah. Karena itu tergantung penggunaan masing-masing orang difungsikan untuk apa aplikasi TikTok ini.
tidak pernah, karena saya sendiripun masih belajar.

Pernah cuma lupa yg mana kontennya
Blm pernah
lupa

Tabel diatas menunjukkan, respon mahasiswa pernah atau tidaknya mempunyai pendapat yang berbeda ketika melihat konten dakwah di Tiktok dan tidak sesuai dengan persepsi yang mereka yakini? serta alasan mereka. Sebagian besar menjawab “tidak pernah”. Sementara bagi mereka yang menjawab “pernah”, itu dengan alasan bahwa mungkin beda sumber atau ulama yg di yakini atau mazhab yang di yakini berbeda-beda. Atau bahkan ada yang menjawab, karena terkadang ada beberapa dakwah yang bersifat terlalu memaksa untuk kita harus ada di jalan yg sama dengan si pendakwah.

#### IV. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa para responden rata-rata mempunyai aplikasi Tiktok dan juga sering menggunakannya daripada aplikasi media sosial lainnya. Tujuan para responden menggunakan aplikasi Tiktok sebagai hiburan, mencari info, belanja, bisnis, menambah wawasan, mendapat inspirasi & motivasi, mengekspresikan diri, dsb. Jenis konten yang sering dilihat oleh para responden adalah percintaan, storytelling, dakwah, komedi, game, motivasi, music, dance, tutorial, review, kulineran, referensi, berita, kajian ilmu, skincare, buku, workout, tips&trick, film, masak-masak, asmr, kpop, edukasi, sport, bisnis, pov, quotes, travelling dan yang sedang viral.

Hampir semua responden pernah menonton konten dakwah di Tiktok. Namun, mereka hanya menontonnya ketika sedang fyp saja. Selain itu, hanya sedikit dari mereka yang menonton konten dakwah di tiktok setiap hari. Karena banyak dari para responden yang menonton konten dakwah islam di tiktok hanya ketika sedang fyp, maka pasti ada saja yang pernah men-skip (melewatkan) nya. Dengan alasan sudah pernah mereka tonton dan penjelasannya kurang menarik,. Banyak dari para reponden merasa konten dakwah Islam di Tiktok, sangat berpengaruh bagi mereka. Dengan alasan menambah wawasan, reminder, banyaknya pengguna tiktok, kontennya singkat, padat, jelas, interesting, dsb.

Dalam menerapkan konten dakwah Islam di Tiktok dalam kehidupan sehari-hari, banyak dari para responden yang pernah menerapkannya. Dan jenis konten yang mereka terapkan kebanyakan yang berhubungan dengan agama. Contohnya seperti, tentang shalat, beramal, sunnah, berbuat baik, dsb. Banyak dari pada responden yang pernah

membagikan (share) konten dakwah Islam di tiktok kepada orang lain, dengan alasan bermanfaat, penting, berbagi itu indah, mengingatkan satu sama lain, dsb.

Tidak semua yang disampaikan dalam konten dakwah Islam di Tiktok memiliki pendapat yang sama. Pasti ada yang merasa tidak sesuai dengan yang diyakini. Untuk itu, banyak dari para responden yang merasa bahwa ada beberapa konten dakwah di tiktok tidak sesuai dengan persepsi mereka. Mungkin beda sumber atau ulama yg di yakini atau mazhab yang di yakini berbeda-beda. Atau bahkan ada yang menjawab, karena terkadang ada beberapa dakwah yang bersifat terlalu memaksa untuk kita harus ada di jalan yg sama dengan si pendakwah. Konten kreator dakwah yang sering para responden lihat di tiktok diantaranya yaitu Ustad Adi Hidayat, ustad Hanan Attaki, Ustad Abdul Somad, Felix Siauw, Ustadzah Okki, Ustad Agam, Ustad Fachruddin Faiz, Abi Azkikia, dsb. Akan tetapi, dengan seringnya melihat konten dakwah di Tiktok pasti ada kekurangan dan kelebihan yang dirasakan para responden. Sebagian besar dari mereka merasakan kelebihannya. Seperti bisa menjadi pengingat, adanya kemudahan dan menambah wawasan, secara tidak langsung mengajak orang-orang kepada kebaikan, sadar kembali akan tugas manusia untuk beribadah kepada Allah SWT, membantu mempercepat pembangunan kesan dalam rangka menyampaikan pesan-pesan dakwah untuk diterima terutama generasi kekinian yang sangat tertarik dengan rancangan audio visual yang disajikan platform tiktok, membuat segala sesuatu yang tadi nya tidak tau menjadi tau, dsb. Sementara kekurangannya, itu kurang efektif karena bisa langsung di skip oleh orang dan jika adanya perbedaan pendapat tidak bisa langsung disampaikan kepada pendakwah lalu jika dakwah di tiktok tidak ada sesi tanya jawab jika kita kurang mengerti dengan apa yg disampaikan, terkadang da konten dakwah yang kurang lengkap dijelaskannya, banyak memakan kuota, kurang bisa menjangkau mitra dakwah dengan keterbatasan visual dan audio. Selain itu, durasi video yang disediakan Tik-Tok hanya 3 menit, tidak cocok dengan pola dakwah yang berdurasi panjang serta terstruktur atau melibatkan khalayak banyak atau forum, mungkin anda akan merasa kan hati yang kosong, kekhawatiran berlebih, dan Sulit percaya terhadap orang, tik tok menyebabkan lupa nya segala kewajiban kita dikarenakan kecanduan gadget dikarenakan banyak nya konten yang sesuai dengan keinginan si pengguna dan sebagian dari konten dakwah itu kurang diminati, dsb.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adijaya, N., & Santosa, L. P. (2018). Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online. *Wanastra*, 105-110.
- Hidayati, D. L., & Fahlevi, R. (2020). Dakwah di Tengah Pandemi (Studi terhadap Respons Dai di Media Sosial). *Lentera*, IV, 170-185.
- Islam, E. S., & Turhamun. (2022). Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @teungkusakhra.ay. *Selaras KPI : Referensi Media Komunikasi dan Dakwah*, 75-90.
- Parhan, M., Khaerunnisa, A., Umar, M. S., & Hanifa, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Muslim UPI. *Hikmah*, 16, 113-130.
- Saputra, R., Yuniarti, R., & Gunawan. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Implementasi Blended Learning Di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Journal of Science and Sosial Research*, IV, 283-290.